

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setiap pembangunan suatu kawasan tarikan memiliki bangkitan perjalanan akan menimbulkan dampak terhadap lalu lintas di sekitarnya. Dampak lalu lintas jalan tersebut perlu diantisipasi dan ditangani secara tepat sesuai dengan lokasi, jenis dan skala dampak yang akan ditimbulkannya. Analisis Dampak Lalu Lintas merupakan serangkaian kegiatan kajian mengenai dampak lalu lintas dari pembangunan infrastruktur yang hasilnya dituangkan dalam bentuk Standar Teknis hasil Analisis Dampak Lalu Lintas dengan tujuan meminimalisir sekecil mungkin dampak yang terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak lalu lintas kinerja ruas jalan :
 - Pada kondisi eksisting atau masa konstruksi terhadap Derajat Kejenuhan (Dj) yaitu pada seluruh ruas jalan Raya Pasia berada pada range 0,37 sampai 0,38 atau dengan tingkat pelayanan B.
 - Kemudian dampak pada masa operasional yaitu berada pada range 0,41 atau dengan tingkat pelayanan B.
 - Kemudian dampak pada masa operasional 5 tahun yang akan datang yaitu berada pada range 0,49 atau dengan tingkat pelayanan C.
2. Berdasarkan perhitungan analisa bangkitan dan tarikan didapatkan besaran nilainya yaitu sebesar 95,79 smp/Jam.
3. Berdasarkan perhitungan Satuan Ruang Parkir didapat jumlah SRP yang dibutuhkan sebesar 53 SRP untuk sepeda motor dan 25 untuk mobil.

5.2 Saran

Agar pihak pengelola RSKM Padang Eye Center – Agam dan Dinas perhubungan terkait bekerja sama dalam mengatasi dampak lalu lintas yang terjadi terhadap ruas jalan Raya Pasia dengan adanya RSKM Padang Eye Center – Agam.